

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan dan manfaat dalam penelitian, maka diperlukan suatu metode penelitian yang benar - benar sesuai dengan tujuan dan manfaat tersebut.

Dalam melakukan penelitian, tentunya diperlukan suatu metode yang sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Metode penelitian menurut Sugiyono (2008 : 2) adalah “Merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif. Menurut Moh. Nazir (2003:54), “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik (Iqbal Hasan, 2008:11).

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif, analisis ini diharapkan dapat memperoleh gambaran akurat dan aktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat hubungan antara fenomena-fenomena objek yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder, yaitu dengan mengolah data yang telah dikumpulkan oleh pihak tertentu atau oleh

lembaga pengumpul data yang berupa data kuantitatif, yaitu jumlah kas dan tingkat likuiditas yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan arus kas dan neraca yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan mengenai pengaruh jumlah kas terhadap tingkat likuiditas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series design*. Menurut Sugiono (2008:69) "*Time series design* yaitu desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten". Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada jumlah kas yang mempengaruhi tingkat likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2003 - 2009.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya konsep diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasinya dan kondisinya tergantung oleh variabel lain.

Dalam operasionalisasi penelitian ini, penulis menggunakan beberapa variabel pengujian yang dikelompokkan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel pengaruh yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Dalam hubungannya dengan judul yang ditetapkan, yang menjadi variabel independen adalah pengaruh jumlah kas (X). Dalam hal ini, yang dinamakan jumlah kas adalah hasil penjumlahan antara

jumlah kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta yang termasuk ke dalam setara kas. Yang termasuk ke dalam setara kas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ini adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel tergantung, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, maka yang menjadi variabel dependen adalah tingkat likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (Y).

Operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Jumlah Kas (Variabel X)	Jumlah Kas dan Setara Kas	Rasio
Likuiditas (Variabel Y)	$Rasio Lancar = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar} \times 100\%$	Rasio

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Iqbal Hasan, 2006:19). Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka. Data ini menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Sifat data ini adalah data deret waktu yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu periode tertentu.

3.3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang diperoleh dari pojok BEI serta situs dengan alamat <http://www.indofood.com>. Data penelitian ini merupakan deret waktu (*time series*) selama kurun waktu 2003 sampai dengan 2009.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-

dokumen serta bahan-bahan yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Suharsimi (2006:206) mengemukakan bahwa “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Berdasarkan teknik tersebut, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti yaitu variabel X (jumlah kas) dan variabel Y (tingkat likuiditas) maka penulis menguraikan masing- masing komponen variabel tersebut sebagai berikut:

1. Jumlah kas sebagai variabel X

Untuk mengetahui gambaran kas di PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk maka dapat dicari dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

Jumlah Kas = Jumlah Kas dan Setara Kas

2. Tingkat Likuiditas sebagai variabel Y

Salah satu indikator dalam mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan yang sering digunakan adalah *current ratio* (rasio lancar).

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Setelah menghitung kedua variabel tersebut, maka langkah selanjutnya adalah :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametrik. Dalam pengolahan uji normalitas ini penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) V.17

Pengujian normalitas data yang digunakan adalah Kolmogorov - Smirnov Test. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan berdasarkan probabilitas (Asymptotic Significance), yaitu :

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka data yang digunakan berdistribusi normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi yang dipakai adalah analisis korelasi *pearson*. Analisis korelasi ini digunakan untuk menghitung koefisien korelasi yang menunjukkan derajat atau tingkat keeratan variabel X yaitu jumlah kas terhadap variabel Y yaitu tingkat likuiditas. Besarnya koefisien korelasi yang dinyatakan dengan parameter (ρ) yaitu $-1 \leq \rho \leq 1$.

1. Apabila (-) terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) terdapat hubungan positif.
3. Apabila $\rho = -1$ atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel sempurna tapi berlawanan arah.
4. Apabila $\rho = +1$ atau mendekati +1, maka hubungan antara kedua variabel sempurna dan searah.

Angka koefisien korelasi (ρ) yang pada umumnya dapat ditaksir dengan (r). Untuk menaksir parameter tersebut dihitung dengan nilai r dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2009: 80)

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara jumlah kas dengan Tingkat Likuiditas

X = Jumlah kas

Y = Tingkat Likuiditas

n = Jumlah Periode

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan tabel di bawah ini:

Table 3.2
INTERPRETASI NILAI r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat
0,60 – 0,79	Korelasi kuat
0,40 – 0,59	Korelasi cukup kuat
0,20 – 0,39	Korelasi rendah
0,00 – 0,19	Korelasi sangat rendah

Sumber : Riduwan, (2009 : 81)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependen dapat diterapkan oleh variasi independen.

Dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi pearson